PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY BERBANTUAN MEDIA BLOK PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 37 TURUNGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagaian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

OLEH:

RAMLAH
917862060067

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI BERBANTUAN MEDIA BLOK PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 37 TURUNGAN

Atas nama saudara :

Nama	: RAMLAH
NPM	: 917862060067
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, Desember 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I;	Pembimbing II;
Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si	**Khaerun Nisa'a Tayyibu, S.Pd.,M.Pd**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. Zam Immawan Alam, SH., MH	**Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 12 Februari 2022.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : Dr. H. A. AMINULLAH ALAM,M.Si. (.....)

Sekretaris : KHAERUN NISA'A TAYIBU, S.PD., MPD (.....)

Penguji : 1. AMRULLAH MAHMUD, S.PD., M.PD. (.....)

2. FIRDHA RAZAK, S.PD., M.PD (.....)

Pembimbing : 1. Dr. H. A. AMINULLAH ALAM,M.Si. (.....)

2. KHAERUN NISA'A TAYIBU, S.PD., M.PD (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: RAMLAH
NPM	: 917862060067
Jurusan /Program Studi	: Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Blok Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas Iv SD Negeri 37 Turungan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikasi, maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 2022

Yang membuat pernyataan.

RAMLAH
NPM. 917862060067

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tiada doa yang lebih indah selain doa agar skripsi ini

cepat selesai.....

Skripsi ini saya persembahkan untuk seluruh Keluarga

Yang selalu menguatkan dan mendoakan saya

Saudara dan Sahabatku yang selalu memberi support

Terimakasih untuk semuanya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

ABSTRAK

Ramlah, 2022. Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Berbantuan Media Blok Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 37 Turungan Kecamatan Labakkang Kepulauan Pangkajene. Skripsi ini dibimbing Oleh: (1) H.A.Aminullah Alam Dan Khaerun Nisa'a Tayibbu, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya pemahaman konsep matematika mata pelajaran matematika murid kelas IV SD Negeri 37 Turungan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah dengan menerapkan model pembelajaran inquiry dapat meningkatkan pemahaman konsep pecahan matematika siswa kelas IV? Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep dengan menggunakan media blok pecahan pada pembelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 37 Turungan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaa, observasi, dan refleksi. Fokus penelitian ini memiliki dua titik fokus diantaranya adalah variabel bebas yaitu media blok pecahan dalam pembelajaran matematika dan variabel terikat yaitu pemahaman konsep dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa dengan jumlah 23 siswa terdiri 12 laki-laki 11 perempuan. Teknik analisis pengumpulan data yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu melalui observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, tes dan dokumentasi, aktivitas guru pada siklus 1 berada pada kategori baik. Pada siklus II pada kategori baik. Aktivitas siswa pada siklus 1 berada pada kategori cukup, pada siklus II berada pada kategori baik. Hasil pemahaman konsep pada siklus 1 berada pada kategori kurang, maka dilakukan siklus II dengan kategori baik. Kesimpulan dari penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran inquiry berbantuan media blok pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematuka siswa kelas IV SD Negeri 37 Turungan.

Kata Kunci: Media, Blok Pecahan,Pemahaman Konsep

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Alhamdulillah dengan memanjatkan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan proposal penelitian ini. Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran.

Proposal penelitian ini berjudul "**Penerapana Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Blok Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 37 Turungan**" ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Ilmu Pendidkan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada perguruan Tinggi STKIP Andi Matappa.

Dalam kesempatan ini, penulis dengan tulus dan penuh kerendahan hati menghanturkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd, Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH. MH, Selaku Ketua STKIP Andi Matappa
3. Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dr.H.A.Aminullah Alam, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Khaerun Nisa'a Tayibbu, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dengan penuh kesabaran, baik selama penulis mengenyam pendidikan maupun menyusun proposal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

5. Seluruh Bapak Ibu dosen dan staf TU STKIP Andi Matappa, khususnya dosen jurusan Pendidikan Guru Sekokah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya dan dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis melaksanakaan pendidikan,
6. Kedua orang tua, yang selalu mendukung dan memenuhi kebutuhan selama kuliah serta selalu memanjatkan doa sehingga penulis berhasil menyelesaikan proposal penelitian. Semoga Allah Subhanahu Wataala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
7. Para Sahabat-sahabat, yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan, dan pengalamannya selama ini.

Kesempurnaan proposal penelitian ini masih banyak kekurangan. Baik penggunaan bahasa maupun isinya. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempurnaan dimasa mendatang. Aamiin…

Pangkep, 2022

Penulis

RAMLAH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i
HALAMAN PENGESAHAN.....ii
MOTTO.....iii
ABSTRAK.....iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....v
KATA PENGANTAR.....vi
DAFTAR ISI.....viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN.....
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah.....5

C. Tujuan Penelitian.....6

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR

DAN HIPOTESIS 7

A. Kajian Pustaka.....7

1. Model pembelajaran inquiry.....7

a. Pengertian model pembelajaran.....7

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

b. Jenis-jenis model pembelajaran.....7
c. Pengertian inquiry.....9
d. Karakteristik pembelajaran inquiry.....10
e. Langkah-langkah model pembelajaran inquiry...11
f. Keunggulan dan kelemahaman pembelajaran inquiry 12
2. Pemahaman konsep.....13
a. Definisi pemahaman konsep.....13
b. Ciri-ciri pemahaman konsep.....15
c. Tujuan pemahaman konsep.....15
d. Faktor yang mempengaruhi.....15
e. Indikator pemahaman konsep.....17
3. Media blok pecahan.....18
4. Penelitian yang Relevan.....20
B. Kerangka Berfikir.....22
C. HIPOTESIS.....23
BAB III METODE PENELITIAN.....24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 24
B. Fokus Penelitian.....24

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

C. Setting Penelitian.....25
1. Lokasi Penelitian.....25
2. Waktu Penelitian.....25
3. Subjek Penelitian.....25
D. Rancangan Tindakan.....25
1. Tahap Perencanaan.....25
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....26
3. pengamatan.....27
4. reflekasi.....28
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....30
F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan.....31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....34
A. Hasil Penelitian.....34
B. Pembahasan.....48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....52
A. Kesimpulan.....52
B. Saran.....52
DAFTAR PUSTAKA .....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

Tabel 2.1 Indikator Pemahaman Konsep..... 18

Tabel 3.1 Indikator Pemahaman Konsep Siklus 1 Dan Siklus 2..33

Tabel 3.2 Kategori Nilai.....33

Tabel 4.1 Pelaksanaan Tindakan Siklus I Dan Ii.....36

Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus 1 Dan Siklus Ii39

Tabel 4.3 Data Hsil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 1 Dan Siklus Ii 43

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Nilai Pemahaman Konsep Siswa Siklus 1 45

Tabel 4.5 Deskripsi Ketuntasan Nilai Pemahaman Konsep Siswa Siklus Ii 46

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Judul Lampiran** **Halaman**

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....
2. Materi Ajar.....
3. Lembar Observasi Guru.....
4. Lembar Observasi Siswa.....
5. Lembar Kerja Siswa (Lks).....
6. Tes Hasil Pemahaman Konsep.....
7. Daftar Hadir Siswa.....
8. Data Hasil Pemahaman Konsep Siklus 1.....
9. Data Hasil Pemahaman Konsep Siklus Ii .....
10. Dokumentasi.....
11. Persuratan.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian..... 23

Gambar 3.1 Tahap Pelaksanaan Siklus 1 Dan Siklus 2.....29

Gambar 4.1 Grafik Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus 1 Dan Ii 40

Gambar 4.2 Grafik Data Hasil Observasi Siswa Pada Siklus 1 Dan Ii 43

Gambar 4.3 Grafik Ketuntasan Klasikal Pemahaman Konsep Pada Siklus 1 Dan Siklus Ii.....46

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk masa depan bagi setiap manusia dan belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dan tidak tahu menjadi tahu. Seseorang dianggap telah belajar ketika dia bisa menuju perubahan perilakunya.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 dalam Lis Wahyuningsi (2016:1), mendefinisikan bahwa pendidikan adalah suatu pembelajaran yang terencana untuk menambah pengetahuan dan proses pembelajaran yang baik agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara perilakunya.

Dalam kehidupan pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia (SDM) jangka panjang. Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat, menuntut lembaga pendidikan untuk dapat lebih menyusaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan terbelakang. Oleh karena itu, hamper semua Negara menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

pembangunan bangsa dan negara, termasuk Indonesia menempatkan sebagai sesuatu yang penting dan utama.

Menurut Helmawati (2019: 20), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengedalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,masyarakat,bangsa, dan agama.

Menurut Dwi Febriana Wulandari (2016: 15), pendidikan merupakan proses belajar yang berlangsung terus seumur hidup dan dilaksanakan secara sengaja dan terencaan untuk mendidik manusia secara aktif untuk mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan pada dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 37 Turungan sebagian besar siswa belum bisa paham tentang konsep pecahan. Ada beberapa faktor yang kemungkinan menjadi penyebab rendahnya pemahaman konsep menggunakan model pembelajaran inquiry berbentuk media blok pecahan. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa kelas IV SD Negeri 37 Turungan yaitu:

1. Kurangnya pemahaman mengenai pembelajaran inquiry berbentuk media blok
2. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang tepat
3. Model pembelajaran yang digunakan guru masih tergolong *teachercenterred* atau pembelajaran yang berpusat pada guru yang menggunakan metode tradisional sehingga mengakibatkan pasif terhadap proses pembelajaran.

pendidikan dan perkembangan kurikulum menuntut siswa untuk selalu aktif, kreatif, dan inovatif dalam menanggapi setiap mata pelajaran yang diajarkan. Sikap aktif, kreatif, dan inovatif dan terwujud dengan menempatkan siswa sebagai objek

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

pendidikan. Dengan demikian, dalam pendidikan matematika diperlukan kreativitas dari seorang pendidik dalam penyampaian pengajaran pada siswa, dengan tujuan siswa dapat lebih memahami apa yang dipelajarinya.

Menurut Ali Hamzah (2014: 385), matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi medern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat dibidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika bidang teori bilangan, analisis, teori peluang, dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Sedangkan Menurut firdha razak & rahmat kamaruddin (2018:134), pandangan siswa secara umum mengenai pembelajaran matematika, bahwa matematika merupakan pelajaran yang susah dimengerti dan kurang diminati, dikar enakan anggapan siswa terhadap pelajaran matematika dengan rumus yang cukup beragam dan rumit, serta kurangnya rasa keingitahuan dan kurang kritisnya siswa dalam mempelajari matematika. Ini mengakibatkan siswa kurang pasif dalam belajar matematika.

Menurut Indah lestari(2015:115), Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar, untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritik, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelolah, memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Karena kegiatan belajar mengajar khususnya dalam matematika perlu diperhatikan lagi mengingat begitu penting matematika bagi siswa nantinya.

Mata pelajaran matematika diberikan pada tingkat SD selain untuk mendapatkan ilmu matematika itu sendiri, juga untuk mengembangkan daya berfikir siswa yang logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif dan mengembangkan pola kebiasaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

bekerjasama dalam proses pembelajaran. Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh pengetahuan matematika yang dipelajari.

Pemahaman dan penguasaan suatu materi atau konsep merupakan syarat untuk menguasai materi atau konsep berikutnya. Pemahaman berasal dari kata “paham” yang berarti mengerti, menguasai benar. pemahaman konsep merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar, pemberian contoh dan bukan contoh dari konsep, mengaplikasikan konsep pemecahan masalah. Rezki. Dkk, (2018:1169) mengatakan bahwa pemerolehan pemahaman konsep siswa dibangun setelah siswa mengikuti berbagai rangkaian proses pembelajaran. Sedangkan Barlin (Rezky.Dkk, 2018:1169) menyatakan bahwa pemahaman siswa dibangun berdasarkan penemuan terhadap suatu pengetahuan tentang suatu fenomena dan atau dari informasi baru. Faktor yang mempengaruhi proses belajar untuk mencapai pemahaman konsep adalah faktor internal yang meliputi karektersiswa, siswa terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar. Faktor eksternal terdiri dari sekolah, guru, teman dan model pembelajaran yang digunakan guru.

Oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran yang dapat membantu siswa dengan mudah memahami konsep yang diajarkan. Kemampuan kerja ilmiah serta pemahaman konsep siswa tidak akan pernah berkembang apabila tidak didukung oleh pelaksanaan pembelajaran yang baik dan benar. Pembelajaran yang baik pasti

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

berkaitan dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan siswa untuk mengekspor kemampuan kerja ilmiah dan pemahaman konsep adalah model pembelajaran inquiry.

Aris shoimin (105:85) mengatakan bahwa model pembelajaran inquiry adalah salah satu mereka sendiri.Model yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. pembelajaran inquiry adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inquiry adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi berdasarkan masalah yang diajukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

Apakah dengan menerapkan model pembelajaran inquiry dapat meningkatkan pemahaman konsep pecahan matematik siswa kelas IV SDN 37 Turungan?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep pecahan dalam matematika melalui penerapaan model pembelajaran inquiry pada siswa kelas IV SDN 37 Turungan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan acuan sebagai teoritis tentang meningkatkan pemahaman konsep melalui model pembelajaran inquiry

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Membantu siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan kapasitas dasar yang di memilikinya sehingga dapat mengembangkan kemampuan belajarnya secara optimal.dan memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik merasa tidak bosan dan jenuh.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapakan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mengolah pembelajaran secara efektif serta sebagai alternatif dalam memilih pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan san mampu memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran di kelas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

c. Bagi Sekolah

Sebagai sumber informasi yang sangat berharga dalam rangka perhatian pengajaran ditingkat SD dan upaya pengembangan mutu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Model Pembelajaran inquiry

a. Pengertian Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan untuk melaksanakan suatu pembelajaran dengan tujuan membantu belajar peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapainya.

Menurut Sfiya S. Mukrimaa (2014:72), model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut Joyce & Weil (Nurdyansyah & Eni Fariyatul Fahyuni 2016:3) mendefinisikan model pembelajaran sebagai adalah suatu interaksi atau hubungan kegiatan antara guru dan siswa dikelas untuk mencapai tujuan yang sama.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu interaksi atau hubungan kegiatan antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang sama.

b. Jenis-jenis model pembelajaran

Dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas- media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri. Berikut ini disajikan beberapa model pembelajaran, untuk dipilih dan disajikan alternatif sehingga cocok untuk situasi dan kondisi yang dihadapi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

1. Model pembelajaran inquiry

   Model pembelajaran inquiry adalah bagian inti dari pembelajaran berbasis konsektual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri.

2. Model Pembelajaran Problem Based

   Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai konteks dan menghadapkan siswa kepada permasalahan nyata serta menantang siswa untuk "bagaimana belajar", sehingga diharapkan siswa berfikir, terampil dalam menyelesaikan masalah, dan memperoleh pengetahuan dari materi pelajaran.

3. Model Pembelajaran Discovery Learning

   Discover Learning merupakan model yang mengarahkan siswa menemukan konsep melalui berbagai informasi atau data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Menurut sani (2014:97) Discover Learning merupakan proses dari inquiri. Discover Learning adalah metode belajar yang menuntuk guru lebih kreatif menciptakan situasi yang membuat peserta didik belajar aktif dan menemukan pengetahuan sendiri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

c. Pengertian inquiry

Inquiry berasal dari bahasa inggris “inqury” yang secara harfiah berarti penyelidikan. Inkuiri merupakan suatu model pengajaran dengan menekankan pada proses penemuan konsep. Siswa memunculkan masalah dan siswa sendiri yang memecahkan masalah tersebut, agar peran siswa lebih dominan dari pada guru, sedangkan peran guru sendiri hanya membimbing siswa untuk mengerjakan dengan tepat.

Tri Endro Pranowo, dkk (2017:2) menegaskan bahwa inkuiri merupakan pembelajaran yang sesuai dengan hakikat untuk mencari pengetahuan secara aktif. Lebih jauh dengan menerapkan pembelajaran inkuiri siswa terbiasa melakukan eksperimen dan menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya.

Menurut Hosnan,(2013:341) dalam buku yang berjudul “pendekatan saintifik dan konseksual dalam pembelajaran abad 21” menyatakan bahwa: pembelajaaran inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pembelajaran tidak diberikan secara langsung, peran peserta didik dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran. Sedangkan pendidik berperan sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik untuk belajar. Pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

sebesar56,47% (kategori cukup) pada siklus I dan pada siklus II keterlaksanaan pembelajaran dilihat dari kegiatan guru meningkat menjadi96,67% (kategori tinggi), kegiatan siswa menjadi 83,71% (kategori tinggi).

Penerapan model pembelajaran *inquiry* merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar khususnya pembelajaran matematika di sekolah dasar. Sebab model pembelajaran *inquiry* sesuai dengan karakteristik muatan pembelajaran matematika yang memerlukan pemecahan masalah saat menerapkan model pembelajaran inqiry yang harus diperhatikan adalah mengorientasikan siswa terhadap masalah pembelajaran karena tahap ini menentukan keterlaksanaan indikator pemahaman konsep.

B. KERANGKA PIKIR

Kerangka berpikir adalah sintesa tentang hubungan antar variable yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Sintesa tentang hubungan antar variable digunakan untuk merumuskan hipotesis. Dapat disimpulkan bahwa kerangka pikir adalah skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian dan menjelaskan mekanisme kerja factor-faktor yang ditimbul secara singkat proses pemecahan masalah sehingga ada gambar jalannya penelitian yang peneliti lakukan dapat secara terarah dan jelas. Salah satu bentuk pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif adalah model pembelajaran inquiry yang merupakan suatu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk bertanya ,memeriksa,

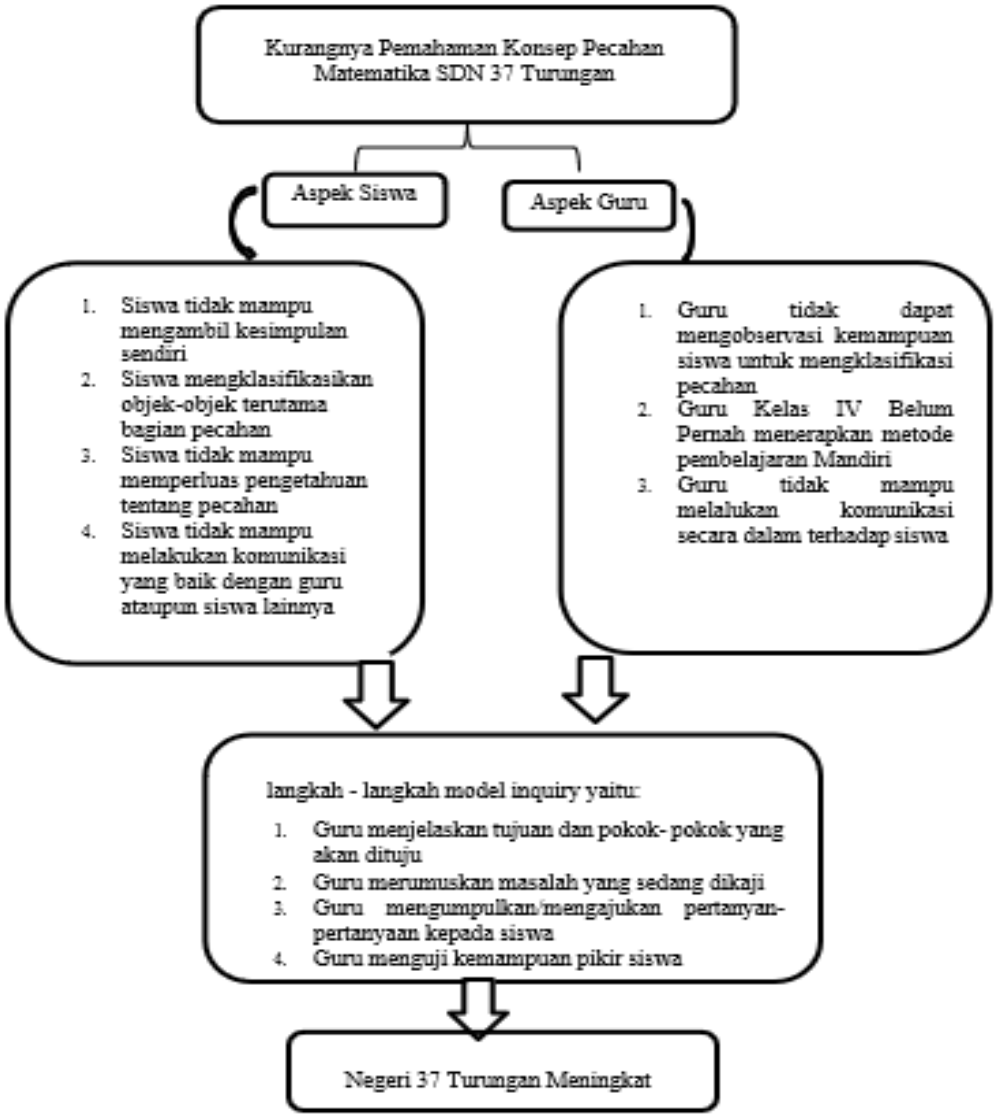
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

atau menyelidiki sesuatu secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri. Serta mengajak siswa untuk belajar mandiri dengan maupun tanpa bimbingan dari guru, sehingga diharapkan konsep yang tertanam dalam diri peserta didik lebih terarah seiring dengan perkembangan dan kemejuan ilmu pengetahaun yang pesat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

C. HIPOTESIS

Berdasarkan kajian dan kerangka berfikir, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:



Penggunaan model pembelajaran inquiri mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas IV SD Negeri 37 Turungan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Menurut Mu'alimin (2014:6) menyatakan bahwa "penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaa". Sedangkan menurut Saur Tampubolon (2014:19) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik/calon pendidik di dalam kelasnya sendiri secara kalaboratif partisifatif untuk memperbaiki kinerja pendidik menyangkut kualitas proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dari aspek akademik maupun non akademik, melalui tindakan reflektif dalam bentuk siklus (daur ulang).

B. Fokus Penelitian

1. Model pembelajaran inquiry adalah model yang dapat membentuk keaktifan siswadalam belajar mata pelajaran matematika dan membuat siswa mampu mengeluarkan ide-ide dan keterampilan yang dimiliki dalam diri siswa kelas IV di SD Negeri 37 Turungan
2. Pemahaman siswa dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru melalui tes dan proses atau observasi. Diharapkan siswa fokus dalam proses kegiatan pembelajaran, siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal setiap mata pelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

C. Setting dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Peneliti melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 37 Turungan,yang terletak dikecamatan Labakkang, kabupaten Pangkep.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021.

3. Subjek Penelitia

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 37 Turungan yang berjumlah 25 orang, terdari dari orang 10 laki-laki dan orang 15 perempuan.

D. Rancangan Tindakan

Adapun langkah- langkah atau persiapan yang harus dilakukan dan juga merupakan komponen pokok dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan yaitu identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah. Adapun perencanaan tersebut sebagain berikut:

a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

b. Menentukan pokok pembahasan.

c. Mengembangkan scenario pembelajaran.

d. Mengembangkan format belajar

e. Mengembangkan format observasi pembelajaran

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan. Adapun pelaksanaan tindakan tersebut yaitu menerapkan tindakan mengacu kepada scenario pembelajaran.

a. Kegiatan pembuka

1. Guru mengucapkan salam, menyiapkan siswa untuk belajar
2. Berdoa, mengabsensi siswa
3. Melakukan apersepsi yaitu menanyakan apa saja tugas rumah yang diberikan oleh ibu guru. Contoh siswa diberi tugas oleh ibu membagi sebuah buah dengan temannya berapa banyak bagian yang siswa A dan siswa B dapat.
4. Mengemukakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Kegiatan inti

1. Semua siswa diminta untuk membaca dan memahami pemahaman media blok pecahan
2. Siswa menyebutkan bilangan pecahan yang sesuai dengan petunjuk di buku
3. Guru menjelaskan tentang media blok pecahan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

4. Guru menunjuk beberapa gambar media yang behubungan dengan media blok pecahan
5. Menugaskan siswa untuk memberikan laporan hasil pengamatan tentang materi yang dibahas setelah melakukan pembelajaran media blok pecahan
6. Mengajak siswa mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku kerja/buku paket matematika.

c. Kegiatan penutup

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran secara besama-sama.
2. Guru memberian tes formatif untuk menilai ketercapaian indikator pemahaman konsep
3. Guru memotivasi dan penguatan kepada siswa tentang pentingnya belajar terus setiap waktu
4. Salam penutup.

3. Pengamatan

Pengamatan (observasi) yaitu mengamati hasil untuk dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan. Adapun pengamatan tersebut yaitu sebagai berikut:

Melakukan observasi dengan memakai format observasi.

1) Guru

a. Identifikasi kebutuhan siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

b. Seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip, dan generasi pengetahuan.
c. Seleksi bahan, problema/tugas-tugas
d. Membantu dan memperjelas tugas/problem yang dihadapi
e. Siswa serta perana masing- masing siswa.
f. Mempersiapkan kelas dan alat-alat yang diperlukan Mengecek pemahaman siswa terhadap masalah yang akan dipecahkan
g. Memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan penemuan
h. Membantu siswa dengan informasi/data jika diperlukan oleh siswa
i. Memimpin analisis sendiri (self analysis) dengan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi masalah.
j. Merangsang terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa
k. Membantu siswa merumuskan prinsip dan generalisasi hasil penemuannya.

2) Siswa

a. Persiapan dalam belajar seperti, alat tulis dan buku paket
b. Siswa dapat mengajukan pertanyaan atau pendapat dari setiap pembelajaran
c. Siswa dapat menarik kesimpulan dari materi pembelajaran media blok pecahan.
d. Model pembelajaran inquiry sangat berpengaruh pada siswa untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama tiga siklus dengan subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas IV SD Negeri 37 Turungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkejene. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 11 Desember 2021 sampai tanggal 18 Desember 2021. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran dan guru bertindak sebagai observer.

Hasil penelitian berupa meningkatkan pemahaman konsep siswa diperoleh melalui tes akhir siklus I ,tes akhir siklus II dan jika pada siklus II hasil nilai rata-rata siswa belum mencapai nilai klasikal maka dilakukan siklus III sedangkan data observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru menggunakan lembar observasi guru dan siswa. Frekuensi dan persentase data yang diperoleh dihitung sebagai acuan untuk interpretasi analisis deskriptif.

Pelaksanaan tindakan tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan yang terdiri dari dua kali pertemuan untuk proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inquiri melalui media blok pecahan dan satu kali pertemuan untuk tes akhir siklus. Siklus I pertemuan pertama membahas tentang Memahami arti pecahan senilai dan pertemuan kedua membahas tentang mengidentifikasi pecahan senilai dengan gambar dan model konkret. Sedangkan pada siklus II, pertemuan pertama

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

membahas tentang Menyebutkan unsur-unsur pecahan dan pertemuan kedua membahas tentang membandingkan pecahan dan mengurutkan pecahan. Adapun pembahasan tiap siklus diuraikan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Siklus I, Siklus II

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran bahasa indonesia, pada siswa kelas IV SDN 37 Turungan dengan menerapkan model pembelajaran inquiri berbantuan media blok pecahan pada Siklus I dan Siklus II tediri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Keempat tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

a. Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaan model pembelajaran inquiri menggunakan media blok pecahan dengan guru kelas IV Ismail, S.Pd sebagai observer.
b. Menganalisis RPP K13 mata pelajaran Matematika kelas IV SD semester ganjil.
c. Menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model Pembelajaran inquiri menggunakan media blok pecahan.
d. Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajran menggunakan media blok pecahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

e. Menyusun instrumen penelitian berupa tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaaan dan perkembangan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan selama proses pembelajaran.

f. Menyusun format lembar observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Matematika yang menerapkan model pembelajaran inquiri menggunakan media blok pecahan.

g. Menyediakan peralatan teknis yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan tindakan, seperti kamera dan lain-lain.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Matematika, melalui penerapan model pembelajaran inquiri menggunakan media blok pecahan, pada siswa kelas IV SD Negeri 37 Turungan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Adapun tabel perincian pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.1 pelaksanaan tindakan siklus I, Siklus II

Pertemuan	Hari/tanggal	Materi	Waktu
		Siklus I	
I	Sabtu/11 Desember 2021	Memahami arti pecahan	08.30- 09.30
II	Senin/13 Desember 2021	Mengidentifikasi pecahan Senilai dengan gambar Dan model konkret	08.30-09.30
III	Selasa/14 Desember 2021	Tes akhir siklus	08.30-09.30
		Siklus II	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

I	Rabu/15 Desember 2021	Menyebutkan unsur- unsur Pecahan	08.30-09.30
II	Kamis/16 September 2021	Membandingkan pecahan	08.30-09.30
III	Jumat/17 September 2021	Tes akhir siklus	08.30-09.30

Sumber: pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II

a) Pelaksanaan Siklus I dan Siklus II. Pertemuan I dan ke II

Tindakan siklus 1 dan siklus II, diawali dengan memberi salam memposisikan kelas pada kondisi siap belajar,mengecek kehadiran melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata anak, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Kegiatan inti pada tindakan siklus I dan siklus II. Pertemuan I dan ke II dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: 1) peneliti membagi kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4 orang peserta didik: 2) Guru mengarahkan peserta didik duduk secara berkelompok: 3) Guru mengarahkan peserta didik untuk memperthatikan media blok pecahan dan mencermati materi yang akan dipelajari: 4) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati media blok pecahan yang telah guru sediakan sesuai materi ajar: 5) Guru memberikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok lain yang belum mereka ketahui: 6) guru selanjutnya membagikan LKS kesetiap kelompok: 7) guru menjelaskan kepada siswa bagaimana aturan menjawab soal yang diberikan: 8) Peserta didik bersama teman kelompoknya berdiskusi dalam menyelesaikan: 9) Guru mendampingi peserta didik dalam mengidentifikasi dalam menyelesaikan soal-soal latihan.: 10) Guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kerjanya dihadapan guru dan teman-teman.

Di akhir tindakan siklus I dan siklus II. setiap peserta didik diberikan tes untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan, merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung.

2. Observasi

1. Hasil observasi kegiatan mengajar guru

a. Siklus I

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I pertemuan 1 dalam proses pembelajaran diperoleh data bahwa guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajan inquiri menggunakan media blok pecahan dapat meningkatkan hasil pemahaman pada pembelajaran Matematika pada siswa kelas IV SDN 37 Turungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis data siklus I yang menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal yang dicapai hanya berada pada kategori "kurang sekali" atau 26,08%, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dimana ketuntasan klasikal yang dicapai berada pada kategori "sangat baik" atau 86,95%, Selain model pembelajaran media blok pecahan dapat meningkatkan aktivitas guru dalam membimbing dan mengambil kesimpulan dari materi pelajaran. Sedangkan aktivitas peserta didik, peserta didik dapat memperhatikan penjelasan guru yang lebih menarik selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajan inquiri menggunakan media blok pecahan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

pembelajaran Matematika di sekolah agar siswa dapat mengalami proses yang lebih bermakna.

2. Sebagai tindak lanjut penerapan pembelajaran Matematika melalui model pembelajaran inquiri menggunakan media blok pecahan, guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam menyajikan permasalahan yang berkaitan dalam dunia anak-anak agar siswa dapat lebih termotivasi, dan lebih terlatih dalam berfikir untuk menemukan penyelesaian terhadap masalah sesuai dengan kesehariannya.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan, dimana kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihan yang terdapat pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi demi penyempurnaan penelitian di masa-masa berikutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Ardilla & Surya Hartanto, 2017, Faktor Yang Mempengaruhi Rendhny Hasil Belajar Matematika Siswa Mts Iskandar Muda Batam. Pythagoras, Vol. 6 (2)

Aprilia, 2018, Pemahaman Konsep Perubahan Sifat Benda Pada Mata Pelajaran Ipa Melalui Eksperimen, Pedagoogik Jounal Of Islamic Elementary School, Vol.1 (1)

Ali Hamzah, 2014, Evaluasi Pembelajaran Matematika, Rajawali Pers, Jakarta.

Attin Warni, 2019, Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Vii Pada Materi Lingkaran, Jounal Pendidikan Matematika Vol.8 (2)

Dwi Febriana Wulandari, 2016, Penerapan Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Di Smkn Teknik, Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Ela Suryani, Dkk. 2016, Analisis Pemahaman Konsep Ipa Siswa Sd Menggunakan Two- Tier Test Melalui Pembelajaran Konflik Kognitif, Journal Of Primary Education, Jpe 5 (1)

Firdha Razak & Rahmat Kamaruddin, 2018, Pengaruh Sikap Ilmiah Siswa Terhadap Hasil Belajar Materi Bangun Ruang Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Minasatene, Jornal Mosharafc, Vol.7, No.1, Januari

Helmawati, 2019 Pembelajaran Dan Penilaian Berbasis, Remaja Roselakarya Offset. Bandung

Indah Lestari, 2015, Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, Jornal Formatif 3 (2)

Khairun Nisa, 2017, Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Min 2 Aceh Besar, Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh

Lis Wahyuningsih, 2016, Pengaruh Model Talking Stick Berbantuan Buku Cerita Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sdn Pandean Lamper Semarang, Skripsi, Jurusan Pgsd Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

Muhammad Jauhar, 2011, Impelentasi Paikem, Prestasi Pressindo, Jakarta Mu'alimin, Dkk, 2014, Penelitian Tindakan Kelas, Gading Pustaka, Pasuruan

Nur Hikmah, 2017, Penerapan Laboratorium Virtual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa, Journal Kimia Dan Pendidikan, Vol 2 (2)

Nurdyansyah & Eni Fariyatul Fahyuni, 2016, Inovasi Model Pembelajaran, Nizamia Learning Center, Sidoarjo

Rezki, Dkk. 2018, Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Proses Sains Melalui Inkuiri Terbimbing

Rini Intansari. 2017, Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tanjung Senang Bandar Lampung, Skripsi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Bandar Lampung, Lampung.

Syifa S. Mukrimaa, 2014, 53 Metode Belajar Dan Pembelajaran, Universitas Pendidikan Indonesia Bumi Siliwangi

Saur M. Tampubolon, 2014, Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Keilmuan, Erlangga, Jakarta

Tri Endro Pranowo. Dkk, 2017, Penerapan Multimedia Dalam Pembelajaran Ipa Dengan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perpindahan Kalor Siswa Kelas Vii, Journal Wahana Pendidikan Fisika, Vol. 2

Vera Desviana, 2017, Penggunaan Media Gambar Pada Tema Indahnya Kebersamaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV Min 5 Kota Banda Aceh, Skripsi, Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Rantry Darussalam-Banda Aceh. Aceh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS1 1

Pertemuan 1 Dan 2

Kelas / Semester : IV /1 (satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Topik : pecahan senilai
Pembelajaran : 1

1. Pecahan Senilai



Ayo Mengamati

Pengamatan 1

Perhatikan gambar dan bacaan berikut!



Gambar 1.4 Kue Terang Bulan
Sumber: dokumentasi penulis



Sumber: https://makanjogja.com/Martabak-Manis-4-Rasa-ala-San-Fransisco_kuliner1059.html diakses 08/04/2018 pukul 22:26.

Edo dan adiknya suka kue terang bulan. Edo membeli dua kue terang bulan yang besarnya sama. Terang bulan yang pertama terdiri dari 8 rasa. Edo menghabiskan 4 potong dari 8 rasa tersebut. Terang bulan yang kedua terdiri dari 4 rasa. Adik Edo menghabiskan 2 potong dari 4 rasa tersebut.

Dapatkah kalian menuliskan bentuk pecahan dari bagian kue terang bulan yang belum dimakan Edo dan adiknya.

Perhatikan kedua bentuk pecahan yang kalian peroleh. Apa yang kalian simpulkan dari nilai kedua pecahan tersebut?

Tulis ulang bacaan di atas! Gunakan kalimatmu sendiri. Kerjakan di buku tugasmu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

Pengamatan 2

Perhatikan gambar dan bacaan berikut!



Pizza A *Pizza B*

Gambar 1.5 Pizza
Sumber: dokumentasi penulis

Beni membeli 2 *pizza* dengan ukuran sama besar. *Pizza* A dipotong menjadi 10 bagian dan *pizza* B dipotong menjadi 2 bagian (Gambar 1.5). Beni memakan *pizza* A sebanyak 5 potong dan *pizza* B sebanyak 1 potong.

Bantulah Beni untuk menulis bentuk pecahan dari bagian *pizza* A dan B yang belum dimakan. Apakah nilai dari kedua pecahan tersebut sama?

Tulis ulang bacaan di atas! Gunakan kalimatmu sendiri. Kerjakan di buku tugasmu.



Tahukah Kalian

Pecahan senilai adalah pecahan yang dituliskan dalam bentuk berbeda, tetapi mempunyai nilai sama. Pecahan senilai disebut juga pecahan ekivalen.



Ayo Menanya

Berikut ini contoh pertanyaan tentang pecahan senilai.

1. Apakah yang dimaksud dengan pecahan senilai?
2. Bagaimana cara menentukan dua pecahan senilai?

Buatlah pertanyaan lainnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA



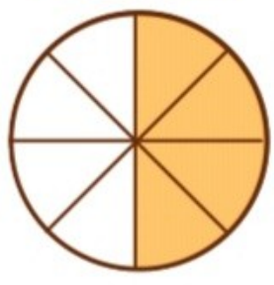
Ayo Menalar

Bacalah dengan cermat!

Pengamatan 1

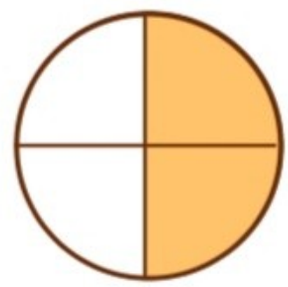
Kue terang bulan pertama yang belum dimakan oleh Edo adalah 4 bagian dari 8 bagian. Bentuk pecahannya ditulis $\frac{4}{8}$. Kue terang bulan ke–dua yang belum dimakan oleh adik Edo adalah 2 bagian dari 4 bagian. Bentuk pecahannya ditulis $\frac{2}{4}$. Kedua kue terang bulan dapat di gambarkan seperti berikut.

Kue terang Bulan 1



$\frac{4}{8}$

Kue terang Bulan 2



$\frac{2}{4}$

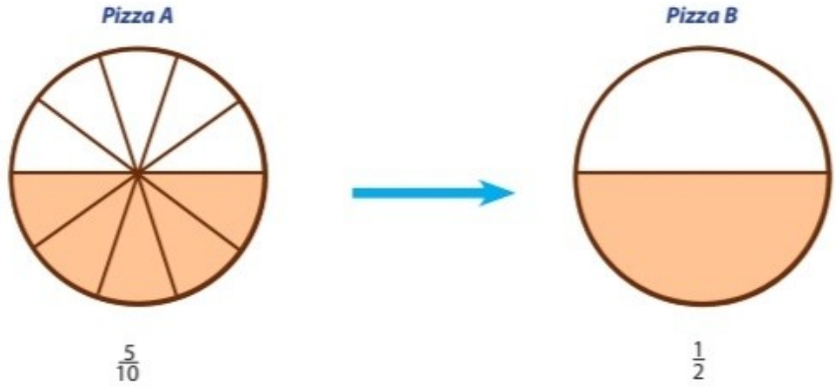
Coba perhatikan gambar di atas! Bagaimana besar kedua bagian lingkaran yang diarsir?

Apakah pecahan $\frac{4}{8}$ sama dengan $\frac{2}{4}$? Jelaskan!

Pengamatan 2

Pizza A yang belum dimakan oleh Beni adalah 5 dari 10 bagian. Bentuk pecahan $\frac{5}{10}$. Sedangkan *pizza* B yang belum dimakan adalah 1 dari 2 bagian atau dapat ditulis dalam bentuk pecahan $\frac{1}{2}$. Kedua *pizza* tersebut dapat di-nyatakan dalam gambar berikut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA



$\frac{5}{10}$ $\frac{1}{2}$

Coba perhatikan gambar di atas! Bagaimana besar kedua bagian lingkaran yang diarsir?

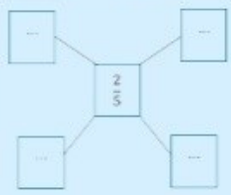
Apakah pecahan $\frac{5}{10}$ sama dengan $\frac{1}{2}$? Jelaskan!

Coba kalian buat kesimpulan dari pengamatan 1 dan 2 di buku tulismu. Bandingkan kesimpulanmu dengan penjelasan gurumu. Pecahan yang dituliskan dalam bentuk berbeda, tetapi mempunyai nilai yang sama dinamakan pecahan senilai.



Tahukah Kalian

Ayo bereksplorasi, tentukan pecahan senilai dengan pecahan

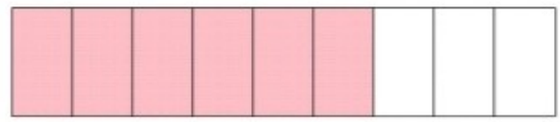




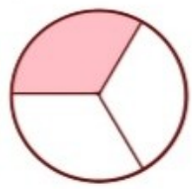
Contoh 1.3

Tuliskan pecahan yang senilai dengan daerah yang berwarna di bawah ini!

a.



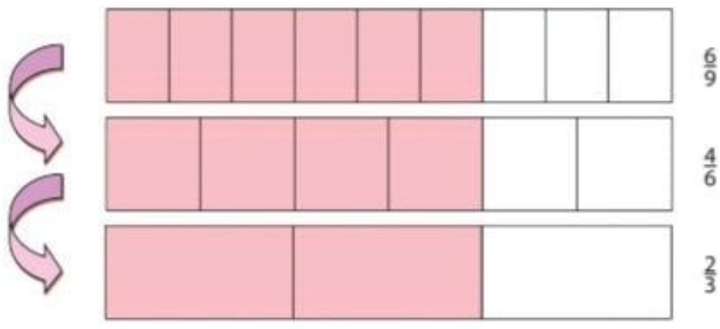
b.



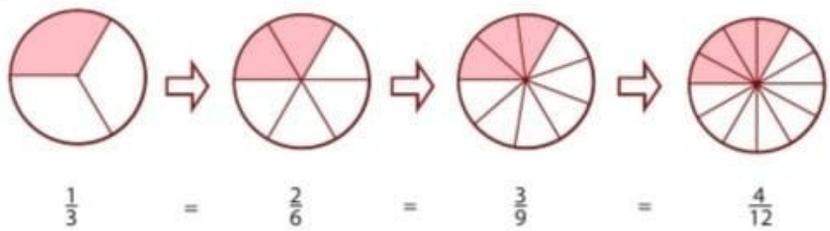
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

Penyelesaian

a.



b.



Masih ingatkah kamu?

Pada pembelajaran sebelumnya kita sudah belajar tentang pengertian pecahan

Pecahan adalah sebuah bilangan yang terdiri dari penyebut dan pembilang

$\frac{1}{2}$ → Pembilang

→ Penyebut

$\frac{1}{4}$ → Pembilang

→ Penyebut

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA

RIWAYAT HIDUP



RAMLAH. Lahir pada tanggal 17 Juli 1997, di Bungoro Kab. Pangkajene & Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak kedelapan dari delapan bersaudara dari pasangan Bapak Aburaerah (Alm) dan Ibu Mo'ming.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan di MI Muhammadiyah Bujung Tangaya tahun 2004 hingga tahun 2010, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bungoro hingga tahun 2013, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bungoro Pangkep hingga tahun 2016. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ny55bdo9ERgC3xb-KI64tA